

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL
ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SD NEGERI 07 GUNUNG TULEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**MELISA
NPM. 1910013411045**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Melisa
NPM : 1910013411045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Model *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Risa Yulisna, M.Pd.

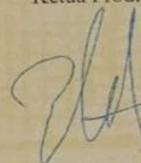
Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetti Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD



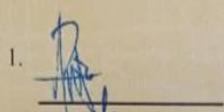
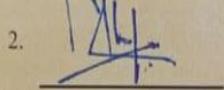
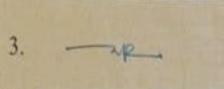
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

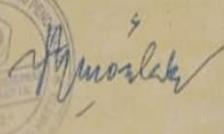
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **dua puluh** bulan **Februari** tahun **dua ribu dua puluh tiga** bagi:

Nama Mahasiswa : Melisa
NPM : 1910013411045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Model *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Tim Penguji

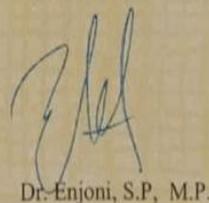
Nama	Tanda Tangan
1. Risa Yulisna, M.Pd.	1. 
2. Dr. Gusnetti, M.Pd.	2. 
3. Rio Rinaldi, M.Pd.	3. 

Dekan FKIP




Dr. Yetti Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN KETERAMPILAN BERBICARA
MELALUI MODEL *ROLE PLAYING* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 07 GUNUNG TULEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Melisa¹, Risa Yulisna¹,
¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: melisa150622@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan berbicara siswa di kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang disebabkan pada saat proses pembelajaran kurangnya pembiasaan siswa tampil sehingga keterampilan berbicara siswa kurang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model *role playing*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori berbicara yang dikemukakan oleh Angraini (2013), dan model *role playing* dikemukakan oleh Shoimin (2016). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan oleh dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 26 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian keterampilan berbicara siswa, dan lembar aktivitas guru, dan hasil belajar. Nilai keterampilan berbicara siswa pada siklus I dan II, diperoleh persentase keterampilan berbicara siswa pada siklus I sebesar 47,11% dan meningkat pada siklus II sebesar 76,92%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan model *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Kata kunci: Keterampilan Berbicara, model *role playing*, Bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Mamfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikkat Keterampilan Berbicara	7
a. Pengertian Keterampilan Berbicara	7
b. Faktor-Faktor Keterampilan Berbicara	8
c. Tujuan Berbicara.....	9
d. Prinsip Berbicara.....	10
e. Penilaian Keterampilan Berbicara	11
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	12
a. Fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia	12
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	13
3. Hakikat Model <i>Role Playing</i>	15

a. Pengertian <i>Role Playing</i>	15
b. Langkah-Langkah <i>Role Playing</i>	16
c. Kelebihan <i>Role Playing</i>	17
d. Kekurangan <i>Role Playin</i>	18
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Tindakan.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Setting Penelitian.....	22
1. Subjek Penelitian	22
2. Tempat Penelitian.....	23
3. Waktu Penelitian	23
C. Prosedur Penelitian	23
1. Perencanaan Tindakan	25
2. Pelaksanaan Tindakan.....	25
3. Observasi Tindakan	27
4. Refleksi Tindakan.....	27
D. Indikator Keberhasilan.....	28
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsikan Data.....	34
2. Deskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran	34
a. Siklus I.....	34
1) Perencanaan.....	34
2) Pelaksanaan	36
3) Pengamatan	44

4) Refleksi	47
b. Siklus II	48
1) Perencanaan	48
2) Pelaksanaan	48
3) Pengamatan	54
4) Refleksi	57
B. Pembahasan	58
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai MID Semester Ganjil Kelas V	2
2. Presentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus I	44
3. Presentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I.....	45
4. Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I.....	46
5. Presentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus II.....	54
6. Presentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II.....	55
7. Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II	56
8. Presentase dan Rata-rata pada Siklus I dan II.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Siklus Penelitian	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai MID Semester Ganjil Kelas V.....	65
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	66
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	72
IV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	78
V. Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara.....	82
VI. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	85
VII. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	86
VIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	87
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	93
X. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	99
XI. Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara.....	103
XII. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1 Siklus II.....	106
XIII. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2 Siklus II.....	107
XIV. Dokumentasi Penelitian.....	108
XV. Surat-surat Penelitian.....	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa yang sangat penting di negara Indonesia dan merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan agar siswa mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Ada empat fokus utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan berbahasa sangatlah erat kaitannya karena keterampilan berbahasa yang satu akan menjadi dasar keterampilan berbahasa yang lainnya. Dalam kehidupan sebagian besar yang dilakukan adalah menyimak dan berbicara, dua hal ini tidak bisa dipisahkan karena saat kita berkomunikasi atau untuk mengutarakan ide gagasan kepada orang lain hanya dapat dilakukan dengan menyimak dan berbicara, yang mana orang lain sebagai penyimak dan kita sebagai pembicara dan begitu juga sebaliknya.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik, semakin banyak berlatih maka semakin terampilnya seseorang dalam berbicara. Oleh karena itu keterampilan berbicara sangatlah penting diajarkan ditingkat SD, karena dengan keterampilan berbicara yang dimiliki akan memudahkan siswa menyerap pembelajaran atau menyampaikan hal-hal yang

belum dimengerti ataupun untuk memudahkan menyampaikan ide gagasan, pengalaman agar dapat diceritakan ataupun disampaikan kepada orang lain

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa dan guru kelas V pada tanggal 8-10 november 2022 di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Sumatra Barat, bahwa: 1) Siswa takut berbicara di depan kelas, hal ini dapat dilihat dari siswa yang tampil kedepan yang kelihatan gemetar karena kurangnya pembiasaan maju kedepan dan keterampilan berbicara siswa yang kurang, 2) pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas V Almi S.Pd. diperoleh informasi bahwa: 1) Siswa Kurang mampu mengemukakan pendapatnya secara lisan, 2) Siswa Kurang Memperhatikan pembelajaran dengan baik. 3) Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, hal ini dibuktikan dengan lembar nilai hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya data nilai rata-rata pencapaian ketuntasan peserta didik pada nilai MID Semester 1 mata pelajaran bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Nilai Mata Pelajaran Bah MID Semester I Tahun Ajaran 2022/2023 Peserta Didik Kelas V SD Negro 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Jumlah peserta didik	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKM =75	
	Tertinggi	Terendah	Rata -rata	T	TT
27	97	43	70,3	10/37%	17/63%

Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada

pembelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Jumlah siswa SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 27 siswa, 13 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 10 siswa atau hanya 37 % sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 17 siswa atau 63 %.

Melihat kondisi tersebut maka peneliti ingin meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena dengan meningkatkan keterampilan berbicara siswa akan lebih menunjang siswa lebih aktif dan lebih mengaitkan dengan pengalaman ataupun permasalahan yang nyata. Banyak model yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa salah satunya adalah model *role playing*. Model *role playing* dapat digunakan sebagai salah satu model yang diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia karena mampu melatih kemampuan berbicara siswa dengan cara memerankan tokoh dan pihak-pihak lainnya yang ada di kehidupan nyata yang dialami Siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas V melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Laporan penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Model *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi masalah

Dari banyaknya masalah yang teridentifikasi, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Siswa takut berbicara di depan kelas
2. Siswa kurang mampu mengemukakan pendapatnya secara lisan.
3. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran dengan baik.
4. Pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional.
5. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, batasan masalah penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui model *role playing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh kabupaten Pasaman Barat dengan model *role playing*.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berlandaskan permasalahan yang telah dipaparkan, alternatif masalah terhadap proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh

Kabupaten Pasaman Barat untuk keterampilan berbicara dapat diatasi dengan penggunaan model *role playing*

E. Tujuan Penelitian

Bersamaan dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model *role playing*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Siswa, penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dan siswa lebih memahami materi pelajaran
2. Guru, penelitian ini dapat memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan bagi pendidik dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang sudah menjadi permasalahan.
3. Sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dan meningkatkan mutu pendidik yang khususnya pendidik di SD Negeri 07 Gunung Tuleh.
4. Peneliti lain, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pembelajaran khususnya dalam peningkatan keterampilan berbicara, memberi informasi dalam penerapan model *role playing*, dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.